

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SECARA ONLINE TERHADAP KEMATANGAN KARIER DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK DISKUSI PADA SISWA KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH ASSAKINAH

Amanda Anhar Nurlatifah¹, Euis Eti Rohaeti², Williya Novianti³

¹anharamanda99@gmail.com, ²e2rht@yahoo.com, ³williya@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

Career maturity is the ability of students to make decisions, plan and choose jobs for themselves, especially in the era of the industrial revolution 4.0 which competes with technological advances. Online group guidance using discussion techniques is an approach to guidance and counseling provided by counselors or BK teachers to counselees or students by exchanging ideas and information between group members in which there are activities to share information about careers, discussions and online questions and answers. which is done in groups by paying attention to the principles of group guidance. The purpose of this study was to determine the application of online group guidance services for class XII students at Madrasah Aliyah Assakinah. Qualitative descriptive with triangulation research design is the method used in this study. The subjects in this study were ten students of class XII at Madrasah Aliyah Assakinah. Based on the results of interviews, observations and documentation studies, there are differences in students before being given online group guidance services on career maturity using discussion techniques. Students who have been given online group guidance services on career maturity using discussion techniques show better career maturity.

Keywords: *Career Mtarurity, Discussion Technique, Group Conseling*

Abstrak

Kematangan karier adalah kemampuan siswa untuk membuat keputusan, merencanakan dan memilih pekerjaan bagi diri sendiri terutama di era revolusi industri 4.0 yang bersaing dengan adanya kemajuan teknologi. Bimbingan kelompok secara online dengan menggunakan teknik diskusi merupakan suatu pendekatan dalam bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor atau Guru BK kepada konseli atau siswa dengan cara bertukar pikiran dan informasi antar anggota kelompok yang didalamnya terdapat kegiatan berbagi informasi mengenai karier, diskusi dan tanya jawab secara online yang dilakukan secara berkelompok dengan memperhatikan asas-asas bimbingan kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok secara online siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Assakinah. Kualitatif deskriptif dengan desain penelitian triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Subyek dalam penelitian ini adalah sepuluh orang siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Assakinah. Berdasarkan pada hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, terdapat perbedaan pada siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok secara online terhadap kematangan karier dengan menggunakan teknik diskusi. Siswa yang telah diberikan layanan bimbingan kelompok secara online terhadap kematangan karier dengan menggunakan teknik diskusi menunjukkan kematangan karier yang lebih baik.

Kata Kunci: Kematangan Karier, Teknik Diskusi, Bimbingan Kelompok

PENDAHULUAN

Kematangan karier merupakan satu diantara fitur yang paling banyak diteliti dalam pengembangan karier (Bozgeyikli, Eroglu & Hamurcu, 2009, hlm. 16). Kematangan karier merujuk pada kesiagaan individu pada pembuatan keputusan karir yang berimbang dengan umur dan informasi serta menyelesaikan tugas pengembangan karir. Kematangan karier adalah satu diantara tema sentral yang abstrak dalam perkembangan karier individu (Juwitaningrum, 2013, hlm. 139). Menurut Super 1994 kematangan karier merupakan kesiapan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier seiring dengan perkembangan biologis dan sosialnya, menurut Crites, 1986 kesiapan sikap dan kompetensi individu untuk melakukan pilihan karier yang tepat dan menurut Lundberg dkk, 1997 kesiapan mengambil keputusan karier yang realistik (Partino, 2006 hlm. 37).

Kematangan karir telah dianggap sebagai variabel yang sangat penting untuk dinilai selama eksplorasi karir dengan remaja (Brown & Lent, 2004, hlm. 371). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kematangan karier adalah kemampuan individu terutama remaja untuk membuat pilihan karier melingkupi penentuan keputusan karier, pilihan yang realistis juga konstan, sehingga dapat menuntukan masa depan sesuai harapan diri sendiri.

Kematangan karier merupakan salah satu aspek dalam tugas perkembangan yang perlu dimiliki oleh siswa di MA/SMA/SMK Sederajat yang berada pada masa remaja, karena individu yang tidak berhasil melalui tugas perkembangan dalam kematangan karier di jenjang Sekolah Menengah Atas, akan kesulitan menjalani kehidupan selanjutnya di masa dewasa. Salah satu kesulitan remaja di masa dewasa yang mengalami ketidakmatangan karier yaitu memiliki pekerjaan yang tidak baik dan tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki serta berdampak pada penghasilan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Salah satu fungsi bimbingan karier yang dilakukan oleh Guru BK dalam bimbingan dan konseling di sekolah yaitu untuk menunjang kematangan karier. Menurut Juwitaningrum (2013 hlm. 145) Guru BK dalam memberikan pelayanan khususnya dalam bidang karier, harus memahami tingkat kemampuan yang dibutuhkan oleh siswa yang akan bekerja dalam berbagai bidang, karena tidak sedikit siswa yang bekerja di bawah tingkat kemampuan dan potensi yang dimiliki, selain itu dalam pelayanan bimbingan dan konseling pada bidang karier tidak hanya sekedar untuk mengetahui pekerjaan, tetapi juga memahami keperibadian, mengetahui sistem yang ada dan mampu membantu anak dapat menghubungkan citra dirinya dengan pengetahuan tentang pekerjaan sehingga siswa dapat mencapai kematangan karier.

Menurut Gazda bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan memberikan informasi kepada sekelompok siswa bertujuan untuk membantu menyusun rencana juga keputusan yang tepat (Haolah, Rohaeti, & Rosita, 2020 hlm. 3). Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilaksanakan dengan cara memberikan informasi dan data-data dalam usaha untuk mengembangkan tingkah laku yang baik dengan memanfaatkan dinamika kelompok (Irmayanti, 2018 hlm.1). Menurut Tohirin layanan bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok yang membahas topik-topik umum menjadi kepentingan bersama anggota kelompok sehingga permasalahan yang ditelaah dalam bimbingan kelompok dilakukan dalam suasana kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dengan bimbingan pemimpin kelompok (Agustina, Nurmaisara, Anggriana, 2017, hlm. 196).

Jadi bimbingan kelompok secara online dalam penelitian ini adalah proses layanan yang diberikan oleh konselor atau Guru BK kepada konseli atau siswa, layanan berupa pemberian informasi, diskusi dan tanya jawab dengan bantuan internet serta aplikasi dan dilakukan secara berkelompok dengan memperhatikan asas-asas bimbingan kelompok.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat beragam teknik yang dapat dilakukan salah satunya adalah bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi. Suryosubroto (dalam Fauziawatim. hlm. 119) menjelaskan pengertian diskusi merupakan dialog berdasarkan pada fakta yang dilakukan oleh orang-orang yang terhimpun pada suatu kelompok untuk saling berbagi pendapat mengenai suatu persoalan atau bekerja sama menemukan cara untuk memperoleh sanggahan dan validitas terhadap satu masalah. Teknik diskusi dalam penelitian ini dilaksanakan secara online dengan menggunakan internet juga aplikasi seperti *WhatsApp* dan *Zoom*, yang dilakukan oleh anggota lain dan dibantu oleh Guru BK juga dipimpin oleh pemimpin kelompok.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan *Studennts' Carrer* mengenai penerapan bimbingan karier melalui teknik diskusi kelompok siswa kelas X TKR di SMK IT Al- Kautsar Srengat Tahun Ajaran 2015/2016 terdapat peningkatan kematangan kematangan karier siswa setelah dilakukan treatmen oleh peneliti. Penelitian kedua yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati, Yusmansyah & Mayasari, 2020 bahwa terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap kematangan karier pada siswa kelas XII SMAN 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2019/2020 dan ketiga pada penelitian Rizekia & Christiana, 2019 terdapat hasil penelitian

bahwa ada peningkatan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XI di SMA Negeri Surabaya. Penelitian ketiga yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu, Hartini, Susilowati, Budi dan Prabowo, 2020 bahwa setelah dilaksanakan siklus kedua, semua siswa masuk kategori tinggi.

Setelah memaparkan materi tentang bimbingan kelompok secara online serta materi tentang pengertian teknik diskusi, peneliti merasa bahwa bimbingan kelompok secara online dengan teknik diskusi adalah salah satu strategi yang dapat berpengaruh pada kematangan karier siswa kelas XII di MA Assakinah karena dalam teknik diskusi terdapat suatu tahapan kegiatan dimana pemimpin kelompok perlu mengutarakan suatu persoalan atau topik yang kemudian ditelaah secara bersama-sama, pemimpin kelompok melakukan dialog dengan anggota kelompok membahas terkait masalah yang belum dimengerti berkaitan dengan tema permasalahan yang akan dianalisis, pada tahapan ini topik akan dibahas secara mendalam dan tuntas oleh anggota kelompok. Tahapan kegiatan membuat siswa dapat dengan mudah bertukar informasi dan pengetahuan seputar karier sehingga bisa menjadi referensi bagi anggota kelompok yang lain dalam pencarian informasi karier sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kematangan karier.

METODE

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan metode ini diharapkan diperoleh gambaran implementasi, respon dan kendala dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok secara online dengan teknik diskusi siswa kelas XII di MA Assakinah. Subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas XII, Guru BK, dan sepuluh orang siswa kelas XII MA yang memenuhi karakteristik sebagai sample. Teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dan untuk pengolahan data menggunakan metode triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan Guru BK dan siswa mengenai implementasi layanan bimbingan kelompok secara online dengan teknik diskusi terhadap kematangan karier siswa kelas XII MA Assakinah.

Tahapan Pembentukan

Pada tahapan pembentukan Guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok secara online di masa pandemi covid dimulai dengan membuat grup *what's app*. Guru BK membuka dan memulai layanan bimbingan dengan memberikan salam dan membuat kelompok dengan cara menyatukan siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan jurusan Matematika, Ilmu Alam lalu membagi menjadi dua kelompok sesuai jurusan masing-masing. Setelah membentuk kelompok siswa diminta untuk menentukan ketua kelompok di setiap kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan dengan cara membuat daftar nama di grup *what's app*.

Tahapan Peralihan

Pada tahap peralihan Guru BK menanyakan kesiapan melakukan layanan kepada siswa. Selain itu, Guru BK juga membahas kembali materi yang telah dilakukan dan dibahas pada pertemuan sebelumnya. Setelah selesai, Guru BK memberitahu apa yang akan dilakukan pada pertemuan kali ini. Guru BK juga mengabsen siswa terlebih dahulu dengan cara siswa diminta untuk mengisi simbol centang pada masing-masing nama. Guru BK juga meminta siswa untuk mencatat kesimpulan dari pertemuan yang akan dilakukan.

Tahapan Inti

Pada tahap inti Guru BK, menjelaskan kembali maksud dari kegiatan yang akan dilakukan, yaitu membahas mengenai kematangan karier. Siswa diminta untuk mengisi pertanyaan mengenai karier yaitu minat, bakat dan juga menuliskan tujuan setelah lulus dari bangku aliyah. Setelah selesai, siswa diminta untuk berdiskusi mengenai cita-cita atau karier pilihannya, memberitahu hambatan serta permasalahan yang dapat menghambat untuk mencapai karier. Siswa yang lain diminta untuk menanggapi serta memberikan saran juga masukkan. Selain berdiskusi via *what's app*, Guru BK juga menggunakan aplikasi *zoom meeting* ataupun *google meet* untuk memudahkan komunikasi dengan siswa. Guru BK menyimak proses diskusi siswa juga memberikan saran dan menanggapi mengenai permasalahan karier.

Tahapan Penutup

Dalam tahap penutupan Guru BK memberituhkan bahwa layanan bimbingan karier sudah selesai. Guru BK meminta beberapa siswa membacakan kesimpulan dari pertemuan yang baru saja dilakukan. Kesimpulan bisa berupa pesan suara (*voice note*) ataupun berupa tulisan (*text/chat*). Sedangkan sebagian siswa yang lain diminta untuk memberikan kesan serta pesan terhadap pelayanan bimbingan karier yang telah diberikan. Guru BK juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya kematangan karier bagi masa depan siswa.

Pembahasan

Tahapan Pembentukan

Pembentukan kelompok dilakukan dengan cara membuat daftar nama di grup *what's app*. Kemudian Guru BK memberikan pemahaman terkait bimbingan kelompok juga tujuan dari bimbingan kelompok. Hal tersebut selaras dengan pendapat Prayitno (Mufidah & Nursalim, 2010 hlm. 5), menyatakan bahwa dalam tahapan pembentukan memiliki bermacam-macam aktifitas yang dilakukan dan dipimpin ketua kelompok untuk mengatur dan melaksanakan diskusi kelompok. Diantaranya yaitu mengungkapkan pengertian serta tujuan dari kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilakukan, menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan bimbingan kelompok melalui diskusi kelompok, dan juga mengenai asas-asasnya. Sementara tugas anggota pada tahapan pembentukan yaitu memperkenalkan diri juga melaksanakan kegiatan dalam rangka menciptakan suasana keakraban antar anggota dan pemimpin kelompok.

Kemudian Guru BK memberikan pemahaman terkait bimbingan kelompok beserta tujuan dari bimbingan kelompok. Menurut Syamsu dan Juntika, (2009 hlm. 13) tujuan dari bimbingan yaitu: a) Membuat rencana kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir untuk kehidupannya di masa yang akan datang. b) Mengembangkan segala potensi juga kekuatan yang dimiliki dengan seoptimal mungkin. c) Mampu beradaptasi dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya. d) Menuntaskan permasalahan juga kesulitan yang terjadi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja.

Tahapan Peralihan

Guru BK memastikan kesiapan siswa untuk melakukan layanan bimbingan. Selain itu, pada tahap peralihan materi yang telah disampaikan oleh Guru BK pada pertemuan sebelumnya dibahas kembali. Kemudian, Guru BK memberitahu kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan kali ini. Guru BK juga mengabsen siswa terlebih dahulu dengan cara siswa diminta untuk mengisi simbol centang pada masing-masing nama. Guru BK juga meminta siswa untuk mencatat kesimpulan dari pertemuan yang akan dilakukan.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Prayitno (Mufidah & Nursalim, 2010 hlm. 5), yang menjelaskan bahwa pada tahapan peralihan pemimpin kelompok biasanya akan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya, pemimpi kelompok juga dapat kembali bertanya kepada anggota kelompok terkait kesiapan untuk melakukan kegiatan selanjutnya dalam bimbingan kelompok.

Tahapan Inti

Pada tahap inti Guru BK, menjelaskan kembali maksud dari kegiatan yang akan dilakukan, yaitu membahas mengenai kematangan karier. Siswa diminta untuk mengisi pertanyaan mengenai karier yaitu minat, bakat dan juga menuliskan tujuan setelah lulus dari bangku aliyah. Setelah selesai, siswa diminta untuk berdiskusi mengenai cita-cita atau karier pilihannya, memberitahu hambatan serta permasalahan yang dapat menghambat untuk mencapai karier. Siswa yang lain diminta untuk menanggapi serta memberikan saran juga masukkan. Selain berdiskusi via *what's app*, Guru BK juga menggunakan aplikasi *zoom meeting* ataupun *google meet* untuk memudahkan komunikasi dengan siswa. Guru BK menyimak proses diskusi siswa juga memberikan saran dan menanggapi mengenai permasalahan karier.

Tahapan Penutup

Guru BK memberitahukan bahwa pada tahap penutupan layanan bimbingan karier sudah selesai. Guru BK meminta beberapa siswa membacakan kesimpulan dari pertemuan yang baru saja dilakukan. Kesimpulan bias berupa pesan suara (*voice note*) ataupun berupa tulisan (*text/chat*). Sedangkan sebagian siswa yang lain diminta untuk memberikan kesan serta pesan terhadap pelayanan bimbingan karier yang telah diberikan. Guru BK juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya kematangan karier bagi masa depan siswa.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Prayitno (Mufidah & Nursalim, 2010 hlm. 5), yang menyatakan bahwa pada tahapan pengakhiran pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesankesan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok, mengungkapkan hasil kegiatan, membahas kegiatan selanjutnya, serta mengemukakan pesan dan harapan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat simpulan diantaranya yaitu layanan bimbingan kelompok secara online dengan teknik diskusi bagi siswa dapat di implementasikan pada kegiatan sehari-hari siswa/konseli, akhirnya konseli dapat memperoleh

kematangan karier. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Guru BK untuk mengetahui gambaran pelaksanaan layanan layanan bimbingan kelompok secara online dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karier siswa, sehingga Guru BK dapat memberikan layanan yang lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan siswa/konseli.

Diharapkan pada peneliti selanjutnya, penelitian mengenai kematangan karier di perdalam dengan menambah variable faktor-faktor tentang kematangan karier dan layanan bimbingan kelompok secara online lebih mampu mengarahkan siswa/konseli untuk lebih percaya diri dan yakin terhadap karier yang akan dipilihnya serta memiliki masa depan yang lebih baik.

REFERENSI

- Agustina, N., Nurmaisara, O., & Anggriani, T. M. (2017, May). Upaya Meningkatkan Kematangan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 195-200).
- Bozgeyikli, H., Eroglu, S. E., & Hamurcu, H. (2009). Career decision making self- efficacy, career maturity and socioeconomic status with Turkish youth. *Education Sciences and Psychology*, (1), 15-24.
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (Eds). (2004). *Career development and counseling: Putting theory and research to work*. John Willey & Sons, 2004.
- Fauziawati W. (2015). Upaya Mereduksi Kebiasaan Bermain Game Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 115-123.
- Haolah, S., Rohaeti, E. E., & Rosita, T. (2020). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kematangan Karier. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(1), 1-8.
- Irmayanti. R. 2018. Teknik bimbingan dan Konseling Ruang Lingkup Sekolah. Bandung: Prodi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi.
- Juwitaningrum, I. (2013). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 132-147.
- Partino, H. R. (2006). Kematangan karir siswa SMA Psikologika: *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 11(21), 37-50.
- Rahmawati, A. R., Yusmansyah, Y, Y., & Mayasari, S. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kematangan Pilihan Karir. *ALIBIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 8(2).
- Rizekia, V., & Christiana, E. (2019). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 10(1). Mufidah, L., & Nursalim, M. (2010). Penggunaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Mahasiswa BK UNESA. (Online)*.
- Yusuf, Syamsu LN & Nurihsan, A. Juntika. (2009). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Rizqi Press.